



## Strategi Nafkah Pengemudi Angkutan Kota Di Serang Pada Masa Pandemi COVID-19

Inez Athallaisya Adinda, Haryono, Dema Tesniyadi

Jurusan Pendidikan Sosiologi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

### Abstract

Received: 20 Agustus 2025  
Revised: 27 Agustus 2025  
Accepted: 01 September 2025

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini mengenai strategi nafkah pengemudi angkutan kota di Serang pada masa pandemi COVID-19. Munculnya pandemi COVID-19 di Indonesia menyebabkan pengemudi angkutan kota di Serang mengalami penurunan kuantitas penumpang dan nyaris tak ada pemasukan untuk memenuhi kebutuhan perekonomian keluarga maupun kendaraan angkutan kota itu sendiri sehingga nyaris gulung tikar.

Dalam meneliti permasalahan yang ada, peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi lapangan, wawancara yang mendalam dengan informan dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa strategi merupakan cara yang baik digunakan untuk memperbaiki perekonomian keluarga ditengah pandemi COVID-19 khususnya bagi pengemudi angkutan kota di Serang pada masa pandemi COVID-19, beberapa diantaranya memakai strategi mata pencaharian pedesaan yang keberlanjutan dengan menggunakan intensifikasi/ekstensifikasi, diversifikasi dan migrasi hidup-lan Scoones, ketiga strategi tersebut mampu menjadi taktik pengemudi angkutan kota di Serang dalam menghadapi kesulitan pada masa Pandemi COVID-19 untuk tetap bisa menghidupi keluarga dengan memenuhi kebutuhan keluarga.

**Keywords:** Pengemudi Angkutan Kota di Serang, Strategi Nafkah, Pandemi COVID-19.

(\*) Corresponding Author: [inezathallaisya@gmail.com](mailto:inezathallaisya@gmail.com),  
[dematesniyadi@gmail.com](mailto:dematesniyadi@gmail.com)

[haryono@untirta.ac.id](mailto:haryono@untirta.ac.id)

**How to Cite:** Adinda, I., Haryono, H., & Tesniyadi, D. (2025). Strategi Nafkah Pengemudi Angkutan Kota Di Serang Pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(9.B), 193-201. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/12880>

### PENDAHULUAN

COVID-19 (*CoronaVirus Disease-19*) telah melanda ke seluruh dunia tepat 3 tahun lalu masuk ke Indonesia, pada 2 Maret 2020. COVID-19 merupakan penyakit infeksi saluran pernapasan, berawal dari flu biasa sampai penyakit serius seperti, *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat atau *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Tipe baru COVID-19 ditemukan pada manusia sejak gejala masuk di kota Wuhan, China, pada Desember 2019 lalu diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome CoronaVirus 2* (SARS-COV2), dan mengakibatkan penyakit *CoronaVirus Disease 2019* (COVID-19). COVID-19 dapat menyebar secara cepat antar individu lainnya, yang mengakibatkan orang tua yang rentan akan virus ataupun seseorang yang sistem kekebalan tubuhnya lemah dan orang-orang yang sudah mempunyai catatan medis sebelumnya (seperti, asma,

diabetes, penyakit jantung, atau tekanan darah tinggi) sangat rentan sekali untuk sembuh dan berakhir pada kematian (infeksiemerging.kemkes.go.id, 2022).

Tiga tahun lebih Indonesia dilanda oleh *COVID-19*, masyarakat Indonesia dibuat kaget dengan penyebaran *COVID-19*. Datangnya *COVID-19* berdampak pada kondisi masyarakat Indonesia. Menyebabkan banyaknya sektor yang mengalami kerugian ataupun penurunan penghasilan, salah satunya sektor transportasi. Adanya kebijakan baru dari pemerintah menyebabkan adanya keterbatasan operasional pada transportasi umum.

Mulai dari pembatasan jam operasional, pembatasan penumpang dengan maksimal 50% dari kapasitas, serta kebijakan mengenai keluar masuk kota/daerah dengan syarat membawa hasil tes (Swab Antigen & PCR) dengan hasil tes negatif selama pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) berlangsung (Kompaspedia.kompas.id, 2021). Pandemi *COVID-19* berdampak besar bagi pengemudi angkutan kota di Serang dikarenakan anjuran pemerintah untuk menghentikan semua aktivitas masyarakat dan membatasi untuk keluar rumah, seperti ibadah, sekolah, kuliah dan aktivitas pekerjaan dilakukan dari rumah atau WFH (*Work From Home*). Guna memutus mata rantai penyebaran *COVID-19*. Disinyalir berdampak pada penghasilan pengemudi angkutan kota untuk kesehariannya. Hal itu terjadi terutama terhadap aspek penghasilan pengemudi angkutan kota, terdapat penurunan penghasilan kesehariannya karena kecemasan masyarakat terhadap *COVID-19* dan diterapkannya beberapa kebijakan bagi penumpang setiap angkutan kota khususnya. Setiap kebijakan yang berlaku menyebabkan para pengemudi dan penumpang angkutan umum beradaptasi dengan regulasi pemerintah daerah.

Salah satunya yaitu angkutan kota (angkot) di Serang yang akan peneliti teliti pada Trayek 01 Rute: Terminal Pakupatan, Ciceri, Kepandean (Kotaserang.com, 2013).

## **METODE**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diangkat oleh peneliti, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. berharap lebih mudah dalam memperoleh dan memahami informasi yang di dapatkan dari informan mengenai strategi nafkah pengemudi angkutan kota di Serang pada masa pandemi *COVID-19*. “Penelitian kualitatif memiliki tujuan memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti persepsi, perilaku, tindakan motivasi dan lain sebagainya yang dilakukan secara holistik dan mendeskripsikan dengan bentuk kata maupun bahasa dalam konteks khusus yang alamiah serta menggunakan berbagai metode ilmiah” (Moleong, 2021: 6)

Maka penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, berhubungan dengan data yang bukan angka dan menganalisis data yang bersifat naratif, penelitian ini pertama dipakai untuk memperoleh data yang kaya akan informasi yang mampu menggambarkan proses dari waktu ke waktu dalam keadaan yang alami tanpa rekayasa peneliti. Pengumpulan data penelitian senantiasa menggunakan data yang sesuai dengan yang ada di lapangan. Dipantau, terjun langsung dan diteliti lebih dalam supaya data yang diperoleh bisa dipertanggungjawabkan kebenaran dan keasliannya. Sehingga data ini bisa menjadi bukti bahwasanya penelitian ini sudah

berjalan dan mendapatkan hasil yang nyata. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan beberapa teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan yakni:

1. Observasi

Tahap awal peneliti melakukan observasi ke lapangan dengan mengamati mulai dari perilaku pengemudi angkutan kota di Serang dan apa saja yang terjadi pada lingkungan sekitar, sehingga pada tahap selanjutnya peneliti mampu menyesuaikan dengan baik, dengan pengamatan secara langsung.

2. Wawancara

Pelaksanaan wawancara dalam penelitian ini dengan informan yang berlangsung selama 2 bulan lamanya. Sebelum wawancara dimulai peneliti meminta izin terlebih untuk mewawancarai informan untuk keperluan Tugas Akhir Perkuliahan atau untuk melengkapi syarat penyusunan Skripsi. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur yaitu, peneliti menggunakan instrumen pedoman wawancara yang telah peneliti susun secara sistematis dan lengkap.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang didapat oleh peneliti yaitu baik berupa rekaman hasil wawancara, foto dilapangan, tulisan, buku, jurnal *online*, skripsi dan penelitian lainnya. Dokumentasi dijadikan sebagai bukti bahwa peneliti melakukan penelitian mengenai strategi nafkah pengemudi angkutan Kota di Serang pada masa pandemi *COVID-19*.

**Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian:**

Dalam sebuah penelitian diperlukan teknik pemeriksaan untuk menetapkan keabsahan atau validitas data. Pemeriksaan data ini perlu dilakukan dengan tujuan memeriksa akurasi hasil penelitian dengan prosedur dan teknik tertentu.

Pelaksanaan teknik keabsahan data didasarkan dengan beberapa kriteria yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), serta kepastian (*confirmability*) (Moleong, 2021:324).

Berikut beberapa teknik keabsahan data:

A. Kepercayaan (*Credibility*)

Kepercayaan yang dimaksud ialah kepercayaan peneliti antara informan atau pengemudi angkutan kota di Serang Trayek No. 01 Rute: Pakupatan, Ciceri dan Kepandean. Dengan membangun kepercayaan peneliti dengan informan dapat memudahkan dalam proses memperoleh data yang sesuai dengan instrumen yang sudah dibuat oleh peneliti guna melengkapi penulisan skripsi.

B. Teknik Triangulasi

Teknik triangulasi dengan metode merupakan teknik pengecekan melalui teknik pengumpulan data yang berbeda. Tahap pertama peneliti memperoleh informasi menggunakan metode wawancara, maka tahap selanjutnya peneliti menggunakan observasi untuk mengecek kembali informasi atau data yang didapat oleh peneliti sesuai atau tidak dengan informasi atau data yang diperoleh pada metode tahap pertama, jika masih belum yakin juga cari informasi mengenai informasi yang sama melalui dokumentasi (Yusuf, 2017).

C. Keteralihan (*Transferability*)

Keteralihan adalah bagaimana penerapan hasil penelitian pada informan yang memiliki karakteristik yang hampir sama, namun dengan latar belakang sosial

berbeda. Keteralihan yang dimaksud ialah peneliti harus jelas, sistematis dan dapat dipercaya dalam pembuatan penulisan mengenai Strategi Nafkah Pengemudi Angkutan Kota di Serang pada Masa Pandemi *COVID-19*, agar pembaca dapat mengerti dengan hasil penelitian tersebut, sehingga mudah dalam memutuskan untuk memakai atau tidak dalam mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain, untuk melakukan keteralihan.

#### D. Kebergantungan (*Dependability*)

Kebergantungan yang dimaksud ialah guna mengetahui, mengecek dan memastikan hasil penelitian tersebut benar atau salah, peneliti mendiskusikan dengan dosen pembimbing secara bertahap, terkait konsep yang dihasilkan di lapangan.

#### E. Kepastian (*Confirmability*)

Kepastian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana data atau hasil temuan dalam penelitian ini dapat dipastikan. Dalam hal ini, kepastian dapat dilihat dari segi informan dimana peneliti mengenal lokasi atau lingkungan yang menjadi tempat informan tersebut dalam mencari nafkah.

#### **Teknik Analisis Data Penelitian:**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data dari (Miles dan Huberman dalam Emzir, 2014) yang terdiri dari tiga macam kegiatan yaitu reduksi data, penyajian atau *display* data dan penarikan/verifikasi kesimpulan. Berikut penjelasannya:

##### A. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses analisis data dalam kualitatif yang dilakukan dimana data mentah yang berasal dari catatan lapangan tertulis tersebut melalui proses pemilihan, memfokuskan, penyederhanaan, abstraksi dan mentransformasikan data.

##### B. Penyajian/*display* data

Penyajian data merupakan proses lanjutan dari reduksi data. Setelah data direduksi maka selanjutnya melakukan penyajian/*display* data..

##### C. Penarikan/verifikasi kesimpulan

Penarikan/verifikasi kesimpulan merupakan lanjutan kegiatan akhir atau ketiga setelah reduksi data dan penyajian/*display* data.

#### **Instrumen Penelitian:**

Instrumen penelitian merupakan langkah penting dalam pola prosedur penelitian. Instrumen merupakan alat bantu untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Bentuk instrumen berkaitan dengan metode pengumpulan data, seperti metode wawancara yang instrumennya pedoman wawancara. Metode angket atau kuesioner, instrumennya adalah soal tes, tetapi metode observasi, instrumennya ialah *checklist* (Black dalam S Siyoto, 2015).

#### **SumberData Penelitian:**

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif merupakan kata-kata dan tindakan, selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Lofland dalam Moleog, 2007: 157).

##### 1. Data Primer

Kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama (data primer). Data tersebut berupa sikap atau

perilaku, dan aktivitas pengemudi angkutan Kota di Serang pada masa pandemi *COVID-19*.

## 2. Data Sekunder

### a. Sumber Tertulis

Sumber tertulis adalah di luar kata-kata dan tindakan yang dikategorikan sebagai kata kedua (sekunder) namun tetap penting keberadaannya bagi upaya pengumpulan data penelitian. Sumber data tertulis dalam penelitian ini adalah buku, jurnal, internet, skripsi dan penelitian terdahulu.

### b. Foto

Foto yang dapat memberi gambaran pada kita mengenai lokasi, keadaan di lokasi, kondisi dan gambaran pengemudi angkutan Kota di Serang terutama Trayek No. 01, Rute: Pakupatan, Ciceri, Kepandean pada masa pandemi *COVID-19*.

### **Data Penelitian:**

Data penelitian merupakan informasi atau data fakta yang diperoleh oleh peneliti secara langsung pada saat terjun langsung ke lapangan kemudian di rangkum sedemikian rupa dengan memilih hal-hal pokok, untuk memfokuskan pada hal yang penting supaya mempermudah seorang peneliti dalam menyusun skripsi. Data penelitian ini, menggunakan data dan gambar yang diperoleh dari informasi yang didapatkan.

### **Jenis Data Penelitian:**

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif. Data yang di peroleh melalui beberapa tahapan yakni, tahap pertama peneliti melakukan observasi terlebih dahulu dalam pemilihan lokasi yang sesuai dengan judul penelitian. seperti mengamati lingkungan sekitar dan mengamati perilaku informan yang nantinya bisa dikembangkan untuk membuat atau menambah instrumen yang akan digunakan pada tahap berikutnya yaitu wawancara. Kemudian pada tahap kedua peneliti melakukan wawancara kepada informan yang bersangkutan. Dalam tahap wawancara ini, terdapat dokumentasi yang diambil, berupa gambar, rekaman suara, yang nantinya dapat menjadi bukti pada tahap penyusunan data akhir.

Demikian beberapa jenis yang sudah disebutkan diatas, data penelitian ini juga diperoleh dari berbagai sumber data yang bersangkutan baik dari pengemudi angkutan kota itu sendiri ataupun dari luar masyarakat. Jenis data penelitian ini kemudian di susun menjadi hasil berupa deskripsi data yang ada didalamnya merupakan hasil dari penelitian yang telah berlangsung.

### **Kriteria Pemilihan Data Penelitian:**

Narasumber sebagai penentu kriteria data, dalam hal ini yang dijadikan narasumber sebagai sumber data penelitian adalah individu yang menguasai permasalahan serta bersedia memberikan informasi lengkap dan akurat. Dalam penelitian ini informan dipilih menggunakan teknik *nonprobability sampling* secara *purposive sampling*.

Teknik *nonprobability sampling* adalah teknik yang dalam pemilihannya tidak memberikan kesempatan yang sama bagi anggota populasi untuk dijadikan sampel atau informan, sedangkan *purposive sampling* dapat diartikan sebagai teknik penentuan narasumber yang dipilih dengan kriteria tertentu (Siyoto dan Shodik, 2015).

Dalam penelitian ini, kriteria informan kunci yaitu merupakan pengemudi angkutan kota di Serang trayek No. 01 rute: Pakupatan, Ciceri dan Kepandean. Sedangkan kriteria informan pendukung bisa siapa saja yang masih berkaitan dengan informan atau data pendukung.

**Lokasi penelitian:**

Lokasi yang diambil peneliti sebagai tempat penelitian adalah Kota Serang. Pada Trayek No. 01 Rute: Pakupatan, Ciceri, Kepandean.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. Gambaran Umum Pengemudi Angkutan Kota di Serang, pada prinsipnya banyak pengemudi angkutan kota di Serang yang mengandalkan pekerjaan tersebut untuk memenuhi kebutuhan kehidupan keluarga.
2. Sketsa Pengemudi Angkutan Kota di Serang Trayek 01 Rute: Pakupatan-Ciceri-Kepandean PP, pengemudi angkutan kota di Serang pada Trayek 01 Rute:Pakupatan-Ciceri-Kepandean PP melalui Kebon Jahe dan Lingkar Selatan. Tidak peduli jika harus tidak sesuai dengan rute sesuai angkutan tersebut para pengemudi lebih mengutamakan keinginan penumpang supaya penghasilan tetap ada walaupun tidak banyak tapi setidaknya terpenuhi untuk setor dan memenuhi kebutuhan keluarga dirumah.
3. Dampak Pandemi *COVID-19* Pada Pendapatan Pengemudi Angkutan Kota di Serang, munculnya pandemi *COVID-19* sangat berdampak bagi penurunan kuantitas penumpang dan penghasilan keseharian pengemudi angkutan kota di Serang.
4. Ditambah ada kebijakan yang harus dipatuhi oleh masyarakat untuk beraktivitas dirumah saja, mengakibatkan jalanan sepi dan berkurangnya penumpang dan penghasilan yang berdampak bagi perekonomian keluarga.
5. Strategi Nafkah Pengemudi Angkutan Kota di Serang, beberapa mampu mempertahankan usahanya sampai saat ini, karena strategi yang mereka gunakan dengan cara menerapkan beberapa strategi atau memakai salah satunya yang terdiri dari:
  - c. Intensifikasi, yang dilakukan pengemudi angkutan kota ialah dengan memulai lebih awal dan menambah waktu jam kerja, menjalin hubungan baik dengan sesama pengemudi angkutan kota di Serang dan melayani penyewaan angkutan kota sehingga mampu meningkatkan penghasilan jika konsisten menjalankannya. Sedangkan ekstensifikasi lebih ke perluasan wilayah kerja. Angkutan kota kepemilikan sendiri mampu memberdayakan sumber daya manusia untuk menambah penghasilan sehingga mampu berinvestasi jangka panjang agar mempunyai tabungan besar untuk membuka lapangan pekerjaan lagi dengan usaha yang sama tetapi beda kota.
  - d. Diversifikasi, yang dilakukan pengemudi angkutan kota di Serang yaitu, dengan cara memiliki kerja sampingan selain menjadi pengemudi angkutan kota karena bisa menjadi alternatif jika penghasilan yang di dapat dari hasil narik angkutan kota di Serang dirasa kurang bisa memanfaatkan pekerjaan selain pengemudi angkutan kota serang. Seperti *driver* tembak, jualan *online* dan lain sebagainya.
  - e. Migrasi, merupakan strategi bertahan hidup yang melakukan perpindahan sukarela maupun karena paksaan, dimana perpindahan ini bersifat sementara

maupun permanen. Seperti pengemudi angkutan kota di Serang berpindah kerja ke lintas kota secara suka rela atau paksaan. Tapi untuk pengemudi angkutan kota di Serang dari hasil wawancara dengan beberapa informan tidak ada yang menggunakan strategi ini untuk dijadikan strategi alternatif

Dengan ketiga strategi di atas banyaknya dari pengemudi angkutan kota di Serang Trayek 01 Rute: Pakupatan-Ciceri-Kepandean, yang menggunakan intensifikasi/ekstensifikasi sebagai strategi nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarga pengemudi angkutan kota di Serang dan kehidupan keberlanjutan.

### KESIMPULAN

Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk strategi bertahan dan kendala yang dihadapi pengemudi angkutan kota di Serang dalam bertahan pada masa pandemi *COVID-19*. Hasil penelitian dan analisa data yang sudah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi Nafkah yang dilakukan oleh pengemudi angkutan kota di Serang untuk mempertahankan usahanya sampai saat ini, mereka menerapkan beberapa strategi atau memakai salah satunya yang terdiri dari: Intensifikasi, Diversifikasi dan migrasi
2. Kendala yang dihadapi dalam bertahan saat *COVID-19*, rute dan trayek yang telah ditentukan tidak menjamin perekonomian sopir karena kecil ruang lingkungannya, peraturan pemerintah yang mengharuskan dirumah saja atau WFH (Work From Home) menjadi sepi penumpang, bantuan pemerintah yang tidak menyeluruh, persaingan antar angkutan luar kota yang mengecat kendaraan menyesuaikan angkutan kota di Serang.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada para dosen pembimbing yang telah mengarahkan dan menjadi mentor selama proses penyelesaian penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh informan pengemudi angkutan kota di Serang yang telah bersedia mengalokasikan waktunya selama proses penelitian dan penulis juga mengucapkan banyak terima kasih untuk teman-teman yang andil dalam proses penyelesaian penelitian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

#### Buku:

- Damsar & Indrayani. 2017. *Pengantar Sosiologi Perkotaan*. Jakarta: Kencana.
- Ghony, Djunaidi; Wahtuni, Sri; Almansyur, Fauzan. 2020. *Analisis dan Interpretasi Data Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Refika Aditama
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Aplikasi untuk Penelitian Pendidikan, Hukum, Ekonomi & Manajemen, Sosial, Humaniora, Politik, Agama dan Filsafat)*. Gaung Persada.
- Moleong, L. J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. 2021. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nugrahani, F., & Hum, M. 2014. *Metode penelitian kualitatif*. Solo: Buku Cakra, 1 (1), 3-4

- Satori, D., & Komariah, A. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. 2015. *Dasar metodologi penelitian*. Literasi media publishing.
- Sudaryono. 2017. *Metedologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Yusuf, M. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Kencana.

**Skripsi & Jurnal:**

- Ardini, Wd, Hendarso, Y., & Yanti, M. 2021. Strategi Bertahan Hidup sopir Angkutan Umum Simpang Empat Saat Pandemi Covid-19 di Kota Prabumulih (Disertasi Doktor, Universitas Sriwijaya).
- Buamona, M. S., Timboeleng, J., & Karongkong, H. H. 2017. Analisis Pelayanan Transformasi Angkutan Kota Di Kota Ternate. *Spasial*, 4(3), 82-95.
- Dharmawan, AH. 2007. Sistem penghidupan dan penghidupan pedesaan: Pandangan sosiologi nafkah (livelihood sosiologi) mazhab barat dan mazhab bogor. *Solidaritas: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 1 (2).
- Pangaribuan, E. C. 2019. Strategi Bertahan Hidup Supir Angkot Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 6(1), 1-13.
- Putri, M. 2018. Strategi Adaptasi Sosial Ekonomi Rumah Tangga Sopir Angkot (Angkutan Kota) “Terminal Nangka–Simpang Panam” di Kota Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 5(2), 1-15.
- Scoones, Ian 1998. Sustainable Rural Livelihoods A Framework For Analisis. IDS Working Paper 72,1-22.
- Scoones, Ian. 2015. Sustainable Livelihood and Rural Development. Canada: Pratical Action Publising.

**Internet:**

- <https://kbbi.web.id./pandemi> (diakses pada senin, 8 Januari 2022).
- <https://kompaspedia.kompas.id/baca/infografik/kronologi/kebijakan-covid-19-dari-psbb-hingga-ppkm-empat-level> (diakses pada Selasa, 12 Juli 2022).
- <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/uncategorized/qna-pertanyaan-dan-jawaban-terkait-covid-19> (diakses pada Kamis, 15 September 2022).
- <https://kotaserang.com/2013/08/info-daftar-pembagian-trayek-angkutan-umum-kota-serang.html> (diakses pada Kamis, 15 September 2022).
- <https://nasional.tempo.co/read/1486390/gonta-ganti-istilah-penanganan-covid-19-psbb-hingga-terkini-ppkm-level-4> (Diakses pada Jumat, 13 Januari 2023).
- [https://amp.kompas.com/money/read/2021/07/21/113923526/ppkm-darurat-berubah-jadi-ppkm-level-3-4-cek-syarat-terbaru-bepergian#amp\\_tf=Dari%20%251%24s&aoh=16796158805145&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com](https://amp.kompas.com/money/read/2021/07/21/113923526/ppkm-darurat-berubah-jadi-ppkm-level-3-4-cek-syarat-terbaru-bepergian#amp_tf=Dari%20%251%24s&aoh=16796158805145&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com) (Diakses pada Jumat, 13 Januari 2023).
- <https://biropemerintahan.bantenprov.go.id/profil-kota-serang> (Diakses pada Selasa, 06 Juni 2023)
- <https://sikondang.serangkota.go.id/> (Diakses pada Selasa, 06 Juni 2023)
- [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pembatasan\\_sosial\\_berskala\\_besar\\_di\\_Indonesia](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pembatasan_sosial_berskala_besar_di_Indonesia) (Diakses pada Rabu, 7 Juni 2023)

